

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang

Masyarakat di daerah perkotaan dan pedesaan saat ini sedang menghadapi berbagai permasalahan yang sangat kompleks baik dari aspek social maupun ekonomi dan bersifat multidimensional diantaranya adalah pemenuhan kebutuhan air minum.

Air minum merupakan salah satu kebutuhan pokok yang sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, sesuai dengan kebijakan otonomi daerah, penyelenggaraan pelayanan Kabupaten/Kota, termasuk pelayanan air minum. Namun demikian, Pemerintah Pusat bertanggungjawab untuk turut menjamin penyelenggaraan pelayanan air minum yang berkualitas, sehingga dapat dicapai tujuan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang (UU) N0. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air, yaitu :

- a. Terciptanya pengelolaan dan pelayanan Air Minum yang berkualitas dengan harga terjangkau.
- b. Tercapainya kepentingan yang seimbang antara konsumen dan penyedia jasa pelayanan.
- c. Meningkatnya efesiensi dan cakupan pelayanan Air Minum.

Serta peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18 Tahun 2007, yaitu :

- a. Mewujudkan pengelolaan dan penyediaan air minum yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.
- b. Mencapai kepentingan yang seimbang antara konsumen dan penyedia jasa layanan.
- c. Mencapai peningkatan efisiensi dan cakupan pelayanan air minum.
- d. Mendorong upaya gerakan penghematan pemakaian air.

Pemenuhan kebutuhan air minum merupakan salah satu tanggungjawab pemerintah, namun dalam kenyataannya penyediaan air minum bukanlah salah satu tugas yang mudah. Kondisi alam perbukitan dan struktur tanah yang berbatu di Kabupaten Sijunjung sehingga sulit mendapatkan air serta penebangan hutan secara liar mengakibatkan menurunnya kualitas air baku pada daerah yang memiliki sumber air. Hal ini menyebabkan penyediaan air minum memerlukan perhatian khusus dan strategi yang berkelanjutan yang bersifat multisektoral.

Kebutuhan air bersih untuk kawasan Muaro Sijunjung dan sekitarnya dilayani oleh PDAM Tirta Sanjung Buana Kabupaten Sijunjung, Sumber air baku adalah air permukaan, dengan kapasitas total terpasang adalah 105 Liter/det. Kondisi sekarang hanya mampu memproduksi air \pm 50 Liter/det. Dengan kapasitas tersebut, dari jumlah penduduk 207.474 jiwa baru terlayani sebanyak 27.276 jiwa atau 13,15 % dari jumlah penduduk dengan jumlah Sambungan Rumah (SR) aktif sebanyak 4.314.

Kuantitas pelayanan pada saat ini belum memadai, 90% dari jumlah pelanggan dilayani dengan bergilir antara 6-10 Jam/hari. Ini disebabkan selain

dari kapasitas produksi yang terbatas juga karena tingginya angka kehilangan air yaitu 35,87%.

Untuk menunjang program pemerintah penambanhan 10 juta SR dan *Millenium Development Goals (MDGs) 2015*. Pemerintah Kabupaten Sijunjung merencanakan membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) Baru dengan sumber di hulu Batang Karimo dengan kapasitas rencana 140 Liter/det. Secara umum sumber air baku tersebut kualitas fisik, baik, jernih, tidak berwarna dan tidak berbusa. Direncanakan IPA ini mampu untuk mensuplay kebutuhan air bersih untuk 5 Kecamatan di kabupatenSijunjung secaragrafitasi.

Dengan rencana peningkatan dan pengembangan system penyediaan air minum tersebut, PDAM Kabupaten Sijunjung akan dapat menambah ± 8.198 unit sambungan rumah dengan asumsi 1 sambungn digunakan oleh 6 jiwa dengan kebutuhan per jiwa 150 Liter/hari.

Kondisigeografis, tofografi dan geologis dan juga aspek sumber daya manusia yang berbeda disetiap wilayah di Indonesia menyebabkan ketersediaan air baku dan kondisi pelayanan air minum yang berbeda untu kmasing-masing wilayah. Untuk meminimalisasikan perbedaan yang sangat dapat terjadi, maka diperlukan suatu pedoman penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), guna mewujudkan penyediaan air minum yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah-masalah yang penulis bahas dalam tulisan ini adalah :

1. Pelayanan reservoir kap. 1000 M3 untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat untuk 10 tahun kedepan.
2. Pertambahan penduduk dan kebutuhan air untuk 10 tahun kedepan
3. Bagaimana solusi untuk masalah yang timbul setelah penyelesaian perhitungan kebutuhan air terhadap kapasitas reservoir yang ada.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah dapat mengetahui apakah Kapasitas Reservoir SPAM IKK Lubuk Tarok yang telah dibangun dapat melayani kebutuhan air minum masyarakat sesuai dengan rencana pelayanannya untuk umur rencana 10 (sepuluh) tahun kedepan.

1.4 Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan yang diangkat kedalam tulisan ini dengan judul **ANALISA ULANG PELAYANAN RESERVOIR KAPASITAS 1000 M3 SISTEM PENGILAHAN AIR MINUM (SPAM) IBUKOTA KECAMATAN (IKK) LUBUK TAROK TERHADAP JARINGAN DISTRIBUSI** antara lain :

1. Wilayah kajian yaitu Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung dan wilayah sekitarnya.
2. Umur rencana sampai tahun 2022 (10 tahun).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan metoda yang dipilih untuk keperluan penulisan serta rumus-rumus yang digunakan.

BAB III. Gambaran Umum Wilayah Study

Pada bab ini membahas tentang tata cara pengambilan data tugas akhir dan data wilayah studi

BAB IV. Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang analisa pemakaian air bersih dan kapasitas reservoir yang diperlukan.

BAB V. Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari pembahasan dan perhitungan yang ada dan saran yang diberikan penulis dari hasil tulisan yang di buat.